



KCIC Halim Office
Jalan Tol Jakarta - Cikampek KM 0+800,
Halim Perdanakusuma, Kec. Makasar,
Jakarta Timur 13610
62 21 50995123
62 21 50932324

PRESS RELEASE KCIC

PT KCIC Pastikan Blasting Tunnel 11 Sesuai Aturan

BANDUNG BARAT, 22 Juni 2021 - PT Kereta Cepat Indonesia China memastikan peledakan atau blasting Tunnel #11 yang dilakukan di sekitar Kecamatan Padalarang, Kabupaten Bandung Barat mengikuti prosedur dan aturan yang berlaku. Dalam pelaksanaannya, PT KCIC menggandeng LAPI ITB untuk mengawasi dan memastikan aktivitas tidak melanggar aturan dan mengantisipasi dampak yang mungkin timbul.

Corporate Secretary PT KCIC, Mirza Soraya menyebutkan, semua aktivitas blasting, seperti jadwal dan jumlah bahan peledak dilaksanakan sesuai dengan rekomendasi LAPI ITB. Dalam proses pembangunan Kereta Cepat Jakarta-Bandung, PT KCIC selalu memastikan jika semua pelaksanaan konstruksi sesuai dengan aturan yang berlaku dan mengedepankan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

"Semua kegiatan blasting yang dilakukan di sepanjang trase pembangunan proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung dengan aturan dan kaidah yang direkomendasikan LAPI ITB," ujar Mirza.

Lebih lanjut dijelaskan Mirza, aktivitas blasting tunnel #11 dilakukan terakhir pada Minggu (20/6/2021). Selama pengerjaan pembangunan sejak Desember 2020 hingga 18 Juni, aktivitas blasting selalu dibawah ambang batas yakni 2 mm/s² dan noise atau tingkat kebisingan di bawah 101dB. Selanjutnya sisa pengerjaan tunnel sepanjang

15 meter akan dilaksanakan menggunakan *excavator* dan memakan waktu sekitar 18 hari terhitung dari tanggal 22 Juni 2021. Setelahnya tidak akan ada lagi aktivitas penggalian tunnel. Hanya aktivitas pengerjaan struktur dan finishing dinding tunnel.

"Kontraktor selama ini selalu melaksanakan semua rekomendasi dari konsultan blasting LAPI ITB dan sejauh ini bekerja di bawah ambang batas kebisingan dan batas getaran sesuai rekomendasi LAPI ITB," lanjut Mirza.

Mengenai keluhan warga, Mirza mengaku PT KCIC sudah melakukan koordinasi dengan pihak terkait. Termasuk mengikuti rapat bersama dengan Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Barat dan Kepala Bagian Pembangunan Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Dari hasil rapat itu diketahui jika kerusakan di bangunan hunian warga yang ditemukan bukan akibat terdampak dari aktivitas *tunnel blasting*.

Mirza menekankan bahwa selain dengan pemerintah, koordinasi dan komunikasi dengan konsorsium kontraktor juga terus dilakukan. Sehingga jika ada kendala di lapangan, persoalan yang dihadapi bisa segera ditindaklanjuti.

Untuk diketahui sebagai bentuk antisipasi pada kerusakan rumah warga, PT KCIC bersama LAPI ITB sudah melakukan pemasangan *crackmeter* di area permukiman warga yang mungkin terdampak aktivitas blasting. Melalui alat *crackmeter* ini, akan diketahui apabila terjadi kerusakan akibat getaran dari aktivitas blasting. Jika ditemukan kerusakan yang terjadi di rumah warga terbukti merupakan dampak dari aktivitas blasting tunnel, PT KCIC akan memberikan kompensasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan disepakati.

PT KCIC hingga saat ini terus melakukan percepatan pembangunan proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung (KCJB). Per minggu ke 3 Bulan Juni 2021, proyek pembangunan sudah mencapai 75 persen. Untuk Proyek KCJB terdapat total 13 Tunnel dengan total panjang 16.671 meter di sepanjang trase Kereta Cepat Jakarta - Bandung dan 8 tunnel diantaranya telah berhasil ditembus. Tunnel #11 sendiri saat



www.kcic.co.id

berhasil ditembus akan memiliki panjang 1,1 kilometer. Selain menggunakan metode blasting, salah satu tunnel di proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung, Tunnel #1, telah berhasil ditembus pada pertengahan Desember 2020 dengan metode Slurry TBM menggunakan mesin bor (*Tunnel Boring Machine*) terbesar di Asia Tenggara. (*)

* * *

Untuk informasi lebih lanjut hubungi:

Mirza Soraya, Corporate Secretary

email: mirza.soraya@kcic.co.id



KCIC Halim Office

Jalan Tol Jakarta - Cikampek KM 0+800,
Halim Perdanakusuma, Kec. Makasar,
Jakarta Timur 13610



62 21 50995123



62 21 50932324